KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Akan dijabarkan juga variabel dependen dan masing-masing variabel independen beserta definisi masing-masing proksi yang digunakan.

Selain itu bab ini juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*, dan penjabaran mengenai teknik analisis data yang digunakan seperti uji asumsi klasik dan uji regresi logistik. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap sub bab.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 untuk memperoleh data berupa profitabilitas yang diukur dengan ROA, *leverage* yang diukur dengan DAR, dan likuiditas yang diukur dengan CAR.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) terdapat beberapa pengklasifikasian mengenai disain penelitian yang meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

   Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.

3. Pengendalian Peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana seluruh variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi dengan kata lain peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi deskriptif karena bertujuan untuk mencari tahu dan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2013-2015)

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

8. Persepsi partisipan terhadap aktivitas pengendalian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Berikut merupakan penjabaran dari variabel-variabel dependen, independen dan moderasi:

1. Variabel Dependen

   a. Opini audit *going concern*

   Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor tentang keraguan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut SPAP seksi 341 (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

   (1) Pendapat Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*)

   (2) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

   (3) Pendapat tidak wajar (*qualified opinion*)

   (4) Tidak memberikan pendapat (*disclaimer*)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini audit yang termasuk dalam opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan opini yang tidak termasuk *going concern* (non *going concern*, opini wajar tanpa pengecualian) diberi kode 0.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia (Lie,2016). Dengan mengetahui rasio ini, akan diketahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam memanfaatkan aktiva untuk kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA semakin efektif pengelolaan aktiva dan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik (Benny dan Dwirandra, 2016). Rasio ROA diukur dengam menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

b. *Leverage*

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Fahmi, 2014:59). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio*. Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang utangnya dengan total aset yang dimiliknya (kasmir, 2014:156). Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan buruk sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Selain itu, hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut (Sussanto, Herry dan Aquariza, 2012). DAR dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}}$$

c. Likuiditas

Rasio likuiditas menganalisa posisi keuangan jangka pendek yaitu untuk mengetahui aset yang mudah dijual atau bersifat likuid guna menjamin pengembalian hutang jangka pendek atau jangka panjang yang akan jatuh tempo maupun yang sudah jatuh tempo. Menurut Kasmir (2014:135) dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendeknya ini memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki permasalahan keuangan yang menyebabkan auditor meragukan kelangsungan hidup (going concern) perusahaan tersebut (Suksesi dan Lastanti, 2016). Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Current Asset Ratio dan menggunakan rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Variabel Moderasi

a. Opini audit tahun sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan yang diaudit pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum penelitian. Pemberian opini audit *going concern* tidak terlepas dari opini audit tahun sebelumnya karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi di tahun sebelumnya. Variabel ini menggunakan variabel dummy, 1 jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan 0 jika opini bukan *going concern.*

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Opini Audit *Going Concern* (GCO)	Dependen	Y	Nominal	1= menerima opini going concern 0= tidak menerima opini going concern
2	Profitabilitas (PROF)	Independen	X1	Rasio	$\frac{laba\ pemegang\ saham}{total\ aset}$
3	*Leverage* (LEV)	Independen	X2	Rasio	$\frac{total\ liabilitas}{total\ aset}$
4	Likuiditas (LIK)	Independen	X3	Rasio	$\frac{current\ aset}{current\ liabilities}$
5	Opini Audit tahun sebelumnya	Moderasi	Z	Nominal	1= selain *unqualified* 0 = *unqualified*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder berupa data mengenai perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI periode 2013-2015 yang didapat dari situs www.idx.co.id.

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan

1. Penelitian Pustaka

   Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian

2. Penelitian Lapangan

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Seluruh data bersumber dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014: 359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2015

2. Perusahaan harus terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
4. Perusahaan harus melakukan penutupan laporan keuangan tahunan pada 31 desember
5. Data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap
6. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
7. Perusahaan memiliki laba yang negatif minimal 2 tahun periode penelitian, karena pada perusahaan yang memiliki laba positif, kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* menjadi lebih kecil

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dan tidak mengalami *delisting*	133
2. Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(14)
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam menyajikan laporan keuangan	(27)
4. Data Outlier	(15)
5. Perusahaan yang memiliki laba tidak negatif selama 2 periode penelitian	(60)
Jumlah sampel penelitian	**17**
Total data observasi selama 3 tahun	**51**

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS ver.20. alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen penelitian ini berupa dummy (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*).

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016 : 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*time effect*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-*

sectional. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, poling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2013-2015. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai α=5% maka penelitian dapat di *pool*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS *ver* 20.

3. Regresi Logistic

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variable independennya merupakan kombinasi antara variable kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistic adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi dengan variable independen. Pada teknik analisa regresi logistic tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variable bebasnya (Ghozali, 2016). Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistic juga mengabaikan masalah *heteroscedacity.* Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independensinya.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016: 328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi -2LogL.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penurunan Likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Statistik -2LogL kadang disebut likelihood rasio x^2 statistics (Ghozali, 2016).

- Jika nilai probabilitas < α = 5%, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.
- Jika nilai probabilitas > α = 5%, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesakan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer dan Lemeshow)*

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*.

- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* < α = 5%, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > α = 5%, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klarifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Matriks klarifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

e. Model Regresi Logistik yang Berbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic, yaitu dengan melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan opini audit

sebelumnya yang akan memoderasi pengaruh tersebut. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Ln_{1-OGC}^{OGC} = ß_O + ß_1 \text{ROA} + ß_2 \text{DAR} + ß_3 \text{CAR} + \beta_4 \text{ROA} * \text{OTS} + \beta_5 \text{DAR} * \text{OTS} + \beta_6 \text{CAR} * \text{OTS} + \varepsilon$$

Keterangan :

Ln_{1-OGC}^{OGC}	= Variabel *dummy* opini audit (kategori "1" untuk auditee yang mendapat opini audit *going concern* dan "0" untuk auditee yang mendapat opini audit non *going concern*)
GCO	= Opini *Going Concern*
ROA	= *Return on Assets* perusahaan selama tahun t
DAR	= *Debt on Assets* perusahaan selama tahun t
OTS	= Opini audit tahun sebelumnya selama t-1
β_0	= konstanta
β_1-β_5	= koefisien
ε	= variabel pengganggu perusahaan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* digunakan analisa regresi logistic dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria dan kesimpulan:

(1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka keofisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% berarti variabel independen berpengaruh terhadap terjadinya variabel dependen.

(2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap terjadinya variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.